

BAB IV

OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

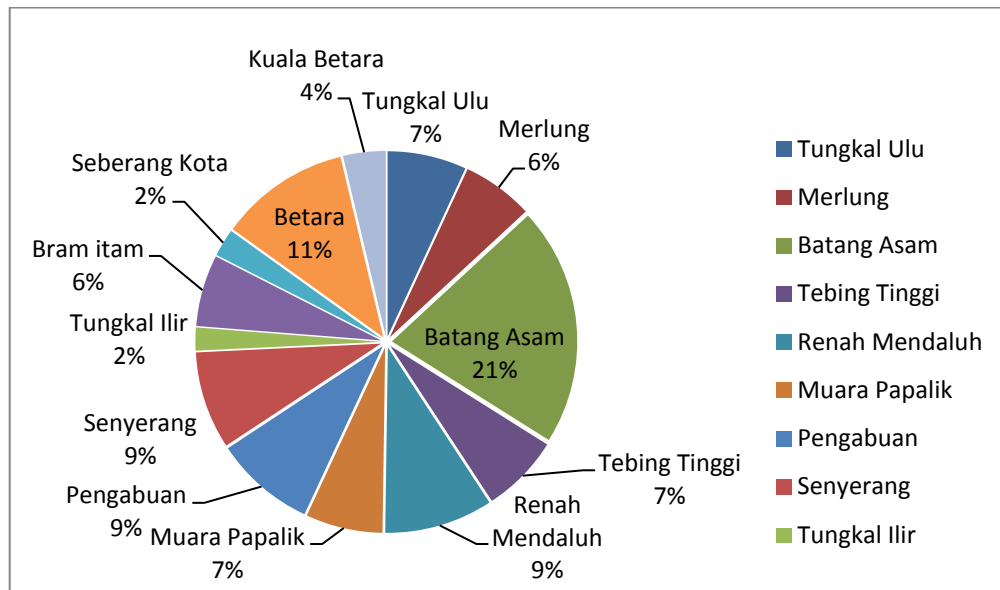
4.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Tanjung Jabung Barat salah satu kabupaten yang terletak dibagian barat Provinsi Jambi. Kabupaten Tanjung Jabung Barat terletak antara $0^{\circ} 53'$ – $01^{\circ} 41'$ Lintang Selatan dan antara $103^{\circ} 23'$ – $104^{\circ} 21'$ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah 5.009,82 Km^2 habis terbagi 13 Kecamatan.

Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Banyaknya Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan

| Kecamatan | Ibukota Kecamatan | Luas Total Area |
|----------------------|-------------------|-----------------|
| Tungkal Ulu | Pelabuhan Dagan | 345.69 |
| Merlung | Merlung | 311.65 |
| Batang Asam | Dusun Kebun | 1 042.37 |
| Tebing Tinggi | Tebing Tinggi | 342.89 |
| Renah Mendaluh | Lubuk Kambing | 473.72 |
| Muara Papalik | Rantau Badak | 336.38 |
| Pengabuan | Teluk Nilau | 440.13 |
| Senyerang | Senyerang | 426.63 |
| Tungkal Ilir | Kuala Tungkal | 100.31 |
| Bram itam | Bram Itam Kiri | 312.66 |
| Seberang Kota | Tungkal V | 121.29 |
| Betara | Mekar Jaya | 570.21 |
| Kuala Betara | Betara Kiri | 185.89 |
| Tanjung Jabung Barat | | 5 009.82 |

Sumber : Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Angka, 2021

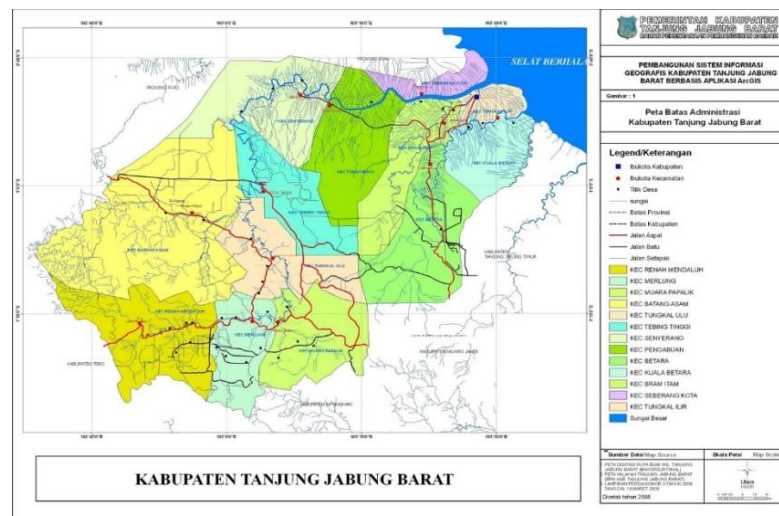


Gambar 4.1 Diagram Luas Wilayah Administrasi Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

4.1.2 Batas Administrasi

Sesuai dengan UU RI No. 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur yang sebelumnya merupakan Kabupaten Tanjung Jabung maka wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang tersisa memiliki perbatasan sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Propinsi Riau
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Batanghari
3. Sebelah Barat : Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Tebo
4. Sebelah Timur : Selat Berhala dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Sumber: Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Angka, 2021

Gambar 4.2 Peta Administrasi Kabupaten Tanjung Jabung Barat

4.1.3 Kependudukan

Salah satu faktor pendorong meningkatnya perekonomian suatu wilayah yakni sumber daya manusia yaitu penduduk yang berdomisili di wilayah tersebut. Salah satu hal yang harus diperhatikan untuk pembangunan yaitu bagaimana laju pertumbuhan penduduk. Berikut tabel laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat:

Tabel 4.2 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2020

| No | Kecamatan | Penduduk | Laju Pertumbuhan Penduduk |
|----------------------|----------------|----------|---------------------------|
| | | (Jiwa) | per Tahun 2019-2020 (%) |
| 1. | Tungkal Ulu | 14.520 | 1,44 |
| 2. | Merlung | 16.196 | 0,57 |
| 3. | Batang Asam | 32.423 | 3,18 |
| 4. | Tebing Tinggi | 36.228 | 0,60 |
| 5. | Renah Mendaluh | 15,166 | 2,55 |
| 6. | Muara Papalik | 10,831 | 0,50 |
| 7. | Pengabuan | 25.514 | 0,87 |
| 8. | Senyerang | 24.249 | 0,85 |
| 9. | Tungkal Ilir | 72.795 | 0,93 |
| 10. | Bram itam | 18.345 | 2,22 |
| 11 | Seberang Kota | 8.824 | 0,73 |
| 12 | Betara | 29.180 | 2,03 |
| 13 | Kuala Betara | 54.921 | 2,46 |
| Tanjung Jabung Barat | | 317.498 | 1,37 |

Sumber : Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Angka, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah penduduk terbanyak terdapat di kecamatan Tungkal Ilir dengan jumlah penduduk mencapai 72.795 jiwa dari 317.498 jiwa jumlah keseluruhan penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sedangkan untuk kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk terbanyak ialah kecamatan Batang Asam dengan laju pertumbuhan 3,18%.

4.1.4 Komoditas Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Kawasan

1. Komoditas Daerah

a. Sayuran dan Buah-buahan

Komoditas pertanian sayuran dan buah-buahan Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah cabai yang mencapai 6.401 ton. Terdapat sekitar dua belas jenis sayuran dan buah-buahan diantaranya yakni cabai, cabai besar, cabai rawit, bayam, buncis kacang panjang, kangkung, ketimun, terung, tomat, melon, dan semangka.

b. Perkebunan

Bentuk produksi perkebunan adalah: kelapa, kelapa sawit, karet, kopi, kakao dan pinang. Tanaman kelapa sawit adalah produksi tanaman terbesar yakni mencapai 160.939 ton.

c. Perternakan

Populasi ternak di Tanjung jabung Barat mayoritas adalah jenis unggas yaitu ayam kampung dengan jumlah unggas terbanyak berada di Kecamatan Senyerang, yakni mencapai 243.851 ekor di tahun 2020 untuk populasi ternak kecilnya di dominasi kambing berjumlah 50.030 ekor dan untuk ternak besar di dominasi sapi yang berjumlah 8.908 ekor di tahun 2020.

d. Hortikultura

Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produksi dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

Tanaman sayuran yang terdapat di kabupaten Tanjung Jabung Barat diantaranya cabai, cabai besar, cabai rawit, bayam, buncis kacang panjang, kangkung, ketimun, terung, dan tomat. Cabai merupakan tanaman penghasil produksi terbesar yang mencapai 6.401 ton. Sementara itu, untuk tanaman buah-buahan yang paling banyak adalah buah semangka yang mencapai 1.379 ton pada tahun 2020.

2. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Pertumbuhan ekonomi, merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan menilai tingkat kemajuan pembangunan disuatu daerah. Pertumbuhan ekonomi dalam hal ini, merupakan laju pertumbuhan nilai tambah yang dihasilkan oleh sektor-sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan yang terjadi di Provinsi Jambi dari tahun ke tahun.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami kontraksi pada tahun 2020 sebesar 0,64 persen. PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 Atas Dasar Harga Berlaku sebesar 37.153,88 miliar rupiah. Kontribusi terbesar dalam perekonomian Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 disumbangkan oleh kategori Pertambangan dan Penggalian; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dan Industri Pengolahan.

4.1.5 Industri, Perdagangan, dan Energi

1. Industri

Sektor Industri merupakan sektor utama dalam perekonomian Indonesia. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu industri besar, industri sedang/menengah, dan industri kecil dan industri mikro.

2. Perdagangan

Sektor perdagangan merupakan sektor yang sangat penting didalam perputaran roda perekonomian di suatu wilayah. Sektor ini sangat

dipengaruhi oleh tingkat suplai dan permintaan (*demand*). Perkembangan sektor perdagangan dapat tercermin dari salah satu indikator, yaitu banyaknya surat izin usaha perdagangan (SIUP) yang diterbitkan.

Jumlah perdagangan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat 8 SPBU/SPBN/APMS, 27 Gudang/*Warehouse*, 72 Pasar Kota/*Urban Market*, dan 205 Agen Penyalur/*Distributor*.

3. Energi

Listrik merupakan salah satu infrastruktur penting yang dibutuhkan dalam mendorong pembangunan ekonomi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Cabang PLN Kuala Tungkal, jumlah pelanggan listrik meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi karena listrik telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Selain listrik, tersedianya air bersih yang layak pakai merupakan salah satu hak yang seharusnya diterima oleh masyarakat. Di Kabupaten Tanjung Barat jumlah pelanggan air PDAM adalah sebanyak 10.070 pelanggan, dengan jumlah pelanggan terbanyak berada di Kecamatan Tungkal Ilir yaitu sebanyak 5.452 pelanggan. Air yang disalurkan oleh PDAM di tahun 2020 adalah sebesar $2.951.016\text{m}^3$. Air paling banyak didistribusikan ke Tungkal Ilir sebesar $2.063.713\text{m}^3$.

4.1.6 Kondisi Umum Sistem Transportasi

Tatralok adalah tataran transportasi yang terorganisasi secara kesisteman terdiri dari transportasi jalan, transportasi jalan rel, transportasi sungai dan danau, transportasi penyeberangan, transportasi laut dan transportasi udara yang masing-masing terdiri dari sarana dan prasarana yang saling berinteraksi membentuk suatu sistem pelayanan jasa transportasi yang efektif dan efisien, terpadu dan harmonis, yang berfungsi melayani perpindahan orang dan/atau barang antar simpul atau kota wilayah, dan dari simpul atau kota wilayah ke simpul atau kota nasional atau sebaliknya.

1. Angkutan Jalan

Angkutan jalan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak jauh berbeda dengan angkutan jalan yang berada di provinsi lainnya di Indonesia. Seperti halnya jalur darat yang menjadi penghubung antar kabupaten/kota. Pembangunan jalan raya di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sampai akhir tahun 2020 telah mencapai 1576,89 Km, jalan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah sepanjang 1265,20 Km.

2. Angkutan Laut dan Penyeberangan

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis. Untuk itu pembangunan pelayanan nasional terus ditingkatkan dan di perluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas Pelabuhan. Pelabuhan adalah pintu gerbang keluar-masuknya kapal, baik yang mengangkut penumpang orang maupun barang ke suatu wilayah tujuan.

Secara umum Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan titik simpul wilayah pelayanan transportasi air yaitu:

- a. Pelabuhan Roro, merupakan titik simpul Pulau Dabo Singkep dan Pulau Telaga Punggur (Batam).
- b. Pelabuhan UPTD LLASDP Kabupaten Tanjung Jabung Barat meliputi :
 - 1) Dermaga LASDAP
 - 2) Dermaga Ampera
 - 3) Dermaga Kwatik
 - 4) Dermaga Tangga Raja Ulu



Sumber: Hasil dokumentasi Tim PKL Jambi 2021

Gambar 4.3 Pelabuhan Penyebrangan Kuala Tungkal



Sumber: Hasil dokumentasi Tim PKL Jambi 2021

Gambar 4.4 Pelabuhan LLASDP

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana angkutan penyeberangan sangat mendukung dalam pelayanan dan kinerja dari pelabuhan penyeberangan itu sendiri. Demikian juga dengan Pelabuhan Kuala Tungkal dengan adanya sarana yang memadai dan lancar akan menghasilkan pergerakan arus lalu lintas penumpang, kendaraan dan barang sehingga diharapkan dapat meningkatkan kegiatan perekonomian.

Kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal berjumlah 2 kapal. Masing-masing kapal tersebut dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Batam dan PT. Jembatan Nusantara. Adapun spesifikasi kapal ferry yang beroperasi di Pelabuhan Kuala Tungkal sebagai berikut :

1. KMP. Senangin

Kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Roro Kuala Tungkal yaitu KMP. Senangin dengan 560 GT dan kapasitas angkut penumpang sebanyak 194 orang dan kendaraan sebanyak 19 unit kendaraan campuran. Berikut gambar KMP. Senangin :



Sumber: Hasil dokumentasi Tim PKL Jambi 2021

Gambar 4.5 KMP. Senangin

Tabel 4.3 *Ship Particular* KMP. Senangin

| URAIAN | KETERANGAN |
|---------------------|---|
| Nama Kapal | KMP SENANGIN |
| Call Sign/Panggilan | PMXJ |
| Type Kapal/GRT | Ferry Ro-Ro/560 GT |
| Type Kapal/NRT | 168. T |
| Pemilik | DEPARTEMEN PERHUBUNGAN DITJEN PERHUBUNGAN DARAT |
| Operator | PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) |
| Galangan Pembuatan | PT. Bayu Bahari Sentosa |

| URAIAN | KETERANGAN |
|-----------------------|---|
| Tahun Pembuatan | 2006 |
| Klasifikasi Kapal | BKI |
| Ukuran | |
| Panjang Seluruh (LOA) | 45,50 Meter |
| Panjang (LBP) | 40,15 Meter |
| Lebar (B) | 12,00 Meter |
| Tinggi (H) | 3,20 Meter |
| Car Deck Haluan | 3,4 Meter |
| Kecepatan Kapal | 11 Knot |
| Permesinan | |
| Mesin Utama/Daya | Yanmar 6A YM-ETE/2X 829 HP |
| Mesin Bantu/Daya | Perkins 6TG2AM/2X 124 HP |
| Kapasitas Muat | |
| Awak Kapal | 18 Orang |
| Jumlah Penumpang | Kelas VIP : 40 Orang Kelas Ekonomi I : 98 Orang Kelas Ekonomi II : 31 Orang Kelas Tatami : 25 Orang Total Kapasitas : 194 Orang |
| Kendaraan | 12 Truk 7 Sedan |
| Kapasitas Tangki | |
| Tangki Bahan Bakar | Tangki Induk : 90 Ton |
| Tangki Air Tawar | 120 Ton |
| Tangki Ballas Depan | Haluan : 40 Ton Tengah : N/A Ton Buritan : 40 Ton |
| Pintu Rampa | |
| Pintu Rampa Haluan | Panjang : 6 Meter Lebar : 6 Meter |
| Pintu Rampa Buritan | Panjang : 6 Meter Lebar : 6 Meter |

Sumber : PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero),2021

2. KMP Satria Pratama

Kapal kedua yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Roro Kuala Tungkal yaitu KMP. Satria Pratama dengan 1026 GT dan kapasitas angkut penumpang sebanyak 600 orang dan kendaraan sebanyak 48 unit kendaraan campuran. Berikut gambar KMP. Satria Pratama dapat dilihat pada Gambar 4.6



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jambi,2021

Gambar 4.6 KMP. Satria Pratama

Tabel 4.4 *Ship Particular* KMP. Satria Pratama

| URAIAN | KETERANGAN |
|--------------------------|------------------------|
| (1) | (2) |
| Nama Kapal | KMP SATRIA PRATAMA |
| Call Sign/Panggilan | YFLU |
| Pemlik Kapal | PT. Jembatan Nusantara |
| Bendera Kebangsaan | Indonesia |
| Tempat Pembuatan | Jakarta |
| Galangan Pembuatan Kapal | Katsura Dockyard |
| Tahun Pembuatan | 1992 |
| Konstruksi Kapal | Baja |
| Penggunaan | Ferry |
| Type Kapal | Ro-Ro |
| Klasifikasi | BKI |
| Surat Ukur Internasional | Tetap |
| Tanda Selar | GT. 1026 No. 379 GA |
| Tempat Pendaftaran | Semarang |
| | Ukuran Utama |
| Panjang Seluruhnya | 49,85 M |
| Panjang Garis Akhir | 46,53 M |
| Lebar | 13,20 M |
| Depth | 3,8 M |
| Draft | 2,51 M |
| Isi Kotor | 1026/308 |

Tabel 4.4 Lanjutan

| Mesin Utama | |
|-------------------------------|--------------|
| Merk | Niigata |
| Type | 6 L 25 BX |
| Tenaga Kuda/PK | 2 x 1200 HP |
| Jumlah Mesin | 2 (Dua) Unit |
| RPM | 590 |
| Kecepatan Rata-rata | 10 Knot |
| Mesin Bantu I | |
| Merk | Mitsubishi |
| Type | 6D 20-OA |
| Jumlah Mesin | 1 Unit |
| Tenaga Kuda/PK | 163 HP |
| Mesin Bantu II | |
| Merk | Mitsubishi |
| Type | 6D40-TI |
| Jumlah Mesin | 1 Unit |
| Tenaga Kuda/PK | 350 |
| Kapasitas Tangki | |
| Tangki Bahan Bakar | 30 KL |
| Tangki Air Tawar | 20 KL |
| Tangki ballast | 80 KL |
| Kapasitas Muat | |
| Pasenger First Class (Chair) | 100 Orang |
| Pasenger Second Class (Chair) | 300 Orang |
| Pasenger Deck | 200 Orang |
| Pasenger Total | 600 Orang |
| Jumlah Kendaraan Besar | 18 Unit |
| Jumlah Kendaraan Kecil | 30 Unit |

Sumber : PT.Jembatan Nusantara, 2021

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu kegiatan terhadap pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut. Untuk menunjang kelancaran kegiatan transportasi terutama pada KMP. Satria Pratama di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka pihak pengelola KMP. Satria Pratama menyediakan

prasarana untuk aktivitas penyeberangan. Adapun Prasarana Angkutan Penyeberangan yang tersedia, sebagai berikut :

1. Ruang penumpang

Ruang penumpang merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara selama perjalanan menuju ke pelabuhan tujuan. Ruang penumpang pada KMP. Satria Pratama dibagi menjadi 2

a) Ruang Penumpang ekonomi reguler



Sumber: Hasil dokumentasi Tim PKL Jambi 2021

Gambar 4.7 Ruang Penumpang ekonomi reguler

b) Ruang Penumpang non ekonomi reguler



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jambi,2021

Gambar 4.8 Ruang penumpang non ekonomi reguler

2. Kantin

Kantin adalah sebuah ruangan yang dapat digunakan penumpang untuk makan, baik makanan yang dibawa sendiri maupun yang dibeli di sana. Adapun kondisi kantin KMP. Satria Pratama dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

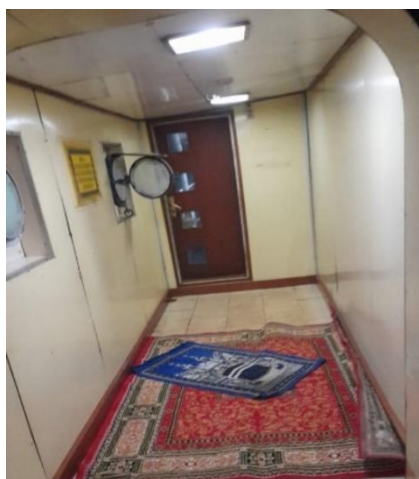


Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jambi,2021

Gambar 4.9 Kantin

3. Musala

Musala adalah rumah tempat ibadah umat islam atau kaum muslim yang diperuntukkan bagi penumpang yang akan melaksanakan ibadah atau sholat. Adapun kondisi mushola KMP. Satria Pratama dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Sumber:Hasil dokumentasi Tim PKL Jambi 2021

Gambar 4.10 Musala

4. Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang di sediakan untuk penumpang pada KMP. Satria Pratama selama berlayar. Pada KMP Satria Pratama memiliki 4 buah fasilitas toilet dengan yang terdiri dari 2 toilet wanita dan 2 toilet pria. Adapun kondisi toilet Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Jambi, 2021

Gambar 4.11 Toilet wanita



Sumber: Hasil dokumentasi Tim PKL Jambi 2021

Gambar 4.12 Toilet pria

5. Ruang Kesehatan

Ruang kesehatan adalah ruangan yang digunakan sebagai poliklinik dan juga ruang menyusui bayi, memerah ASI selama kapal berlayar sehingga ibu yang memiliki bayi memiliki privasi untuk menyusui dan memerah asi dan apabila terdapat penumpang yang dalam keadaan sakit bisa mendapatkan pengobatan dengan segera. Berikut kondisi dari ruang kesehatan pada KMP. Satria Pratama

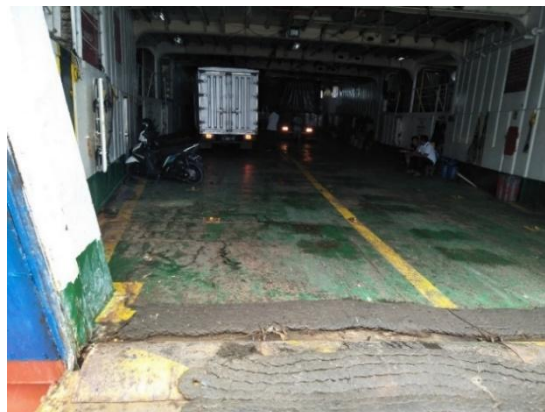


Sumber: Hasil dokumentasi Tim PKL Jambi 2021

Gambar 4.13 Ruang Kesehatan

6. Car deck

Car deck adalah komponen struktur konstruksi yang vital yang memiliki fungsi untuk muatan kendaraan dengan menopang beban di atasnya. Berikut kondisi *car deck* pada KMP. Satria Pratama



Sumber: Hasil dokumentasi Tim PKL Jambi 2021

Gambar 4.14 *Car deck*

7. Perlengkapan keselamatan

Perlengkapan keselamatan adalah alat yang digunakan sebagai alat untuk menunjang keselamatan di atas kapal sehingga dapat meningkatkan keselamatan jiwa dan muatan pada kapal. Perlengkapan keselamatan yang terdapat pada KMP. Satria Pratama adalah sebagai berikut

a) Sekoci

KMP. Satria Pratama memiliki terdapat 1 sekoci dengan kapasitas 6 orang yang diletakkan pada buritan kapal. Berikut adalah kondisi dari Sekoci pada KMP. Satria Pratama



Sumber: Hasil dokumentasi Tim PKL Jambi 2021

Gambar 4.15 Sekoci

b) Rakit Penolong

KMP. Satria Pratama memiliki terdapat 12 rakit penolong dengan kapasitas 25 orang yang diletakkan pada kedua sisi kapal. Berikut adalah kondisi dari rakit penolong pada KMP. Satria Pratama



Sumber: Hasil dokumentasi Tim PKL Jambi 2021

Gambar 4.16 Rakit Penolong

c) Jaket Penolong

KMP. Satria Pratama memiliki 643 jaket penolong yang terdiri dari 575 jaket penolong dewasa dan 68 jaket penolong anak-anak. Berikut adalah kondisi dari jaket penolong pada KMP. Satria Pratama;



Sumber: Hasil dokumentasi Tim PKL Jambi 2021

Gambar 4.1 Jaket Penolong

d) Pelampung Penolong

KMP. Satria Pratama memiliki 10 pelampung penolong yang terdiri dari 2 pelampung yang memiliki lampu menyala sendiri dan 8 pelampung biasa dan diletakkan pada kedua sisi kapal. Berikut adalah kondisi dari pelampung penolong pada KMP. Satria Pratama



Sumber: Hasil dokumentasi Tim PKL Jambi 2021

Gambar 4.18 Pelampung penolong

4.4 Instansi Pembina Transportasi

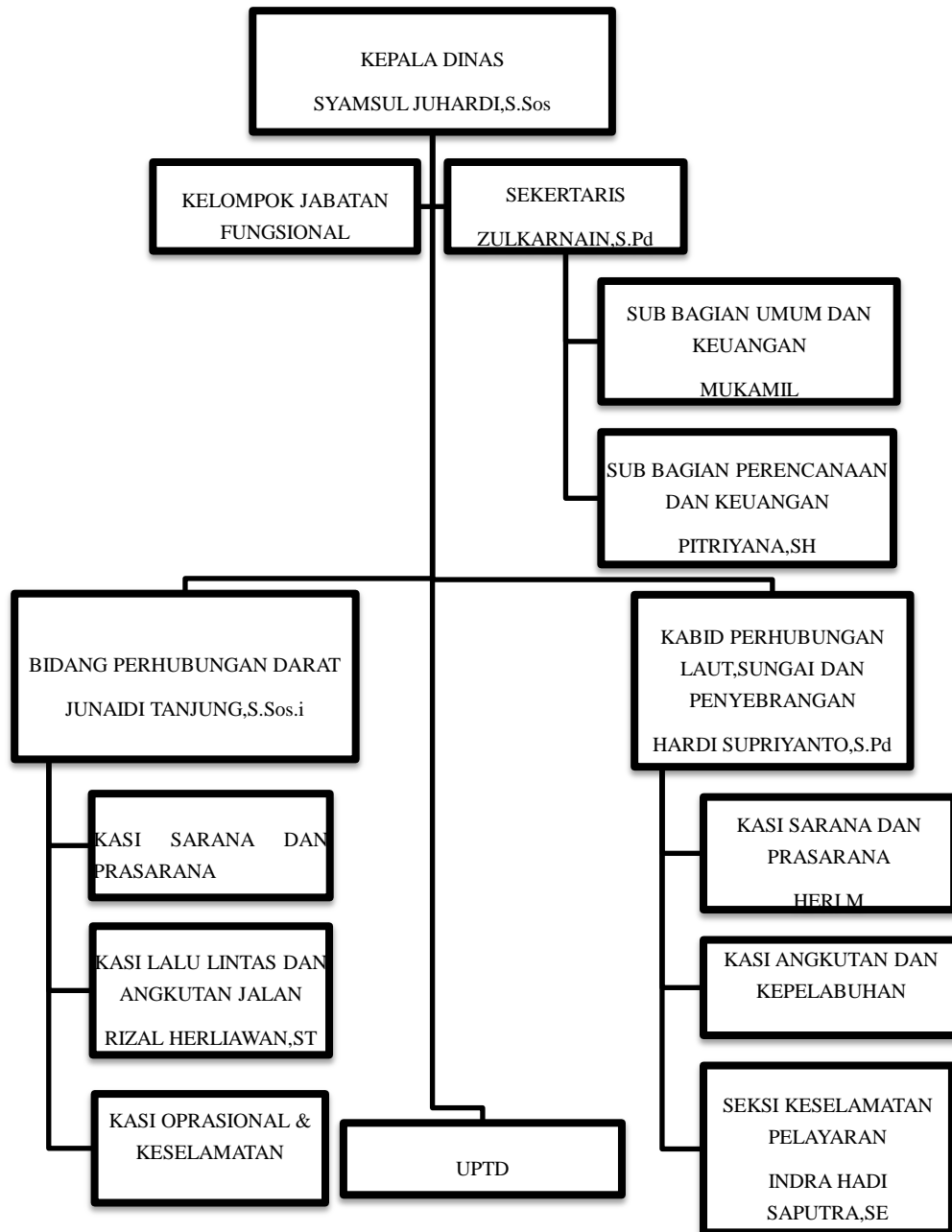
Dalam perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dan pembinaan angkutan penyeberangan di Provinsi Jambi dilakukan oleh BPTD Wilayah V Provinsi Jambi dan pengoperasiannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis masing-masing pelabuhan serta dalam pembinaan keselamatan pelayarana dilakukan oleh Administrator Pelabuhan melalui Syahbandar. Sedangkan untuk pembinaan angkutan pada pelabuhan Penyeberangan di Jambi dilakukan oleh PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Batam.

4.4.1 Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai wilayah kerja 5.009,82 Km², Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat terletak di Jalan Lintas Kuala Tungkal, Pembengis, Bram Itam, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi 36514. Dalam pelaksanaannya Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dipimpin oleh seorang kepala dinas dan terbagi menjadi 3 bidang transportasi yaitu Bidang LLAJ (Lalu Lintas Angkutan Jalan), Bidang LLALU (Lalu Lintas Angkutan Laut dan Udara), Bidang LLASP (Lalu Lintas Angkutan Sungai dan Penyeberangan). Untuk angkutan Sungai dan penyeberangan di kelola oleh bidang LLASP.

1. Struktur organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Adapun struktur organisasi yang terdapat di Dinas Kabupaten Tanjung Jabung, dapat dilihat pada Gambar 4.19



Gambar 4.19 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

2. Tugas dan Wewenang

- a. Kepala dinas mempunyai tugas melaksanakan tugas pokoknya sesuai dengan kebijakan Bupati dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Bagian Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Perhubungan.
- c. Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, evaluasi dan pelaporan program.
- d. Bidang perhubungan darat memiliki tugas merumuskan kebijakan, melaksanakan kebijakan, menyusun norma, standar, dan prosedur, bimbingan teknis dan supervise, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, prasarana, system lalu lintas dan angkutan jalan, serta keselamatan transportasi di bidang perhubungan darat.
- e. Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, kebijakan teknis, menyusun rekomendasi, persyaratan, penetapan lokasi, pengadaan, pemeliharaan, pemasangan perlengkapan jalan, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup sarana dan prasarana perhubungan darat.
- f. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, penetapan kawasan, rencana induk jaringan LLAJ, jaringan trayek, jaringan lintas, pemberian rekomendasi, fasilitasi penyediaan angkutan, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup lalu lintas dan angkutan jalan.
- g. Seksi Operasi dan Keselamatan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, pembinaan, pengawasan, pengendalian,

- pencegahan, pengujian, rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pelaporan lingkup operasi dan keselamatan.
- h. Bidang Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar dan prosedur, pembinaan, pengawasan, bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan pelaporan di bidang perhubungan laut, sungai dan penyeberangan.
 - i. Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, melaksanakan pemeriksaan, pelaporan, koordinasi, pemeliharaan, pengawasan, pemberian rekomendasi pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup sarana dan prasarana perhubungan laut sungai dan penyeberangan.
 - j. Seksi Angkutan dan Kepelabuhan Seksi Angkutan dan Kepelabuhan mempunyai tugas merekomendasikan izin usaha, izin trayek, izin pembangunan dan pengoperasian, izin pengembangan dan pengerukan, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup angkutan dan kepelabuhan.
 - k. Seksi Keselamatan Pelayaran Seksi Keselamatan Pelayaran mempunyai tugas menyusun rencana dan program kerja, memberikan rekomendasi lintas penyeberangan, pengoperasian kapal, pengamanan, penertiban, penegakan hukum, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup keselamatan pelayaran.

4.5 Produktivitas Angkutan

1. Data Produktivitas Angkutan 5 Tahun Terakhir

Berikut adalah data produktivitas kedatangan dan keberangkatan penumpang beserta kendaraan dalam 4 tahun terakhir di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal:

Tabel 4.5 Data Produktivitas Kedatangan 4 Tahun Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal

| TAHUN | PENUMPANG | GOL I | GOL II | GOL III | GOL IV.A | GOL IV.B | GOL V.A | GOL V.B | GOL VI.A | GOL VI.B | GOL VII | GOL VIII | GOL IX |
|-------|-----------|-------|--------|---------|----------|----------|---------|---------|----------|----------|---------|----------|--------|
| 2017 | 3904 | 0 | 251 | 25 | 261 | 103 | 1 | 210 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 |
| 2018 | 3517 | 0 | 409 | 3 | 279 | 150 | 25 | 272 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2019 | 11082 | 27 | 634 | 0 | 1000 | 204 | 35 | 616 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 |
| 2020 | 17566 | 74 | 594 | 7 | 1149 | 609 | 23 | 2292 | 3 | 19 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 4.6 Data Produktivitas Keberangkatan 4 Tahun Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal

| TAHUN | PENUMPANG | GOL I | GOL II | GOL III | GOL IV.A | GOL IV.B | GOL V.A | GOL V.B | GOL VI.A | GOL VI.B | GOL VII | GOL VIII | GOL IX |
|-------|-----------|-------|--------|---------|----------|----------|---------|---------|----------|----------|---------|----------|--------|
| 2017 | 3302 | 0 | 169 | 3 | 177 | 98 | 10 | 163 | 2 | 12 | 0 | 0 | 0 |
| 2018 | 4162 | 0 | 370 | 6 | 223 | 155 | 42 | 286 | 28 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| 2019 | 10815 | 5 | 589 | 0 | 866 | 230 | 59 | 706 | 2 | 14 | 0 | 0 | 0 |
| 2020 | 12503 | 6 | 397 | 4 | 1130 | 445 | 13 | 2013 | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 4.7 Data Produktifitas Kedatangan KMP. Satria Pratama
Selama Lima Belas Hari

| Uraian | Kedatangan | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 16 Mar | 18 Mar | 20 Mar | 23 Mar | 25 Mar | 27 Mar | 30 Mar | 1 Apr | 3 Apr | 6 Apr | 8 Apr | 10 Apr | 13 Apr | 15 Apr | 17 Apr |
| PNP | 132 | 173 | 105 | 173 | 143 | 146 | 137 | 185 | 166 | 171 | 165 | 178 | 140 | 111 | 147 |
| Gol I | 4 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Gol II | 2 | 2 | 0 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 9 | 3 | 2 | 1 |
| Gol III | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Gol IV A | 6 | 9 | 6 | 3 | 4 | 7 | 11 | 17 | 19 | 15 | 16 | 13 | 11 | 7 | 9 |
| Gol IV B | 4 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 5 | 0 | 2 | 0 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| Gol V A | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Gol V B | 13 | 10 | 9 | 9 | 8 | 14 | 12 | 10 | 12 | 12 | 13 | 13 | 17 | 13 | 7 |
| Gol VI A | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Gol VI B | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Gol VII | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Gol VIII | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Gol IX | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Hasil Survey Tim PKL Jambi, 2021

Tabel 4.8 Data Produktivitas Keberangkatan KMP. Satria Pratama
Selama Lima Belas Hari

| Uraian | Keberangkatan | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|---------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 16 Mar | 18 Mar | 20 Mar | 23 Mar | 25 Mar | 27 Mar | 30 Mar | 1 Apr | 3 Apr | 6 Apr | 8 Apr | 10 Apr | 13 Apr | 15 Apr | 17 Apr |
| PNP | 119 | 103 | 80 | 73 | 110 | 99 | 66 | 84 | 94 | 77 | 71 | 113 | 72 | 42 | 56 |
| Gol I | 1 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Gol II | 1 | 2 | 0 | 0 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 7 | 2 |
| Gol III | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Gol IV A | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 7 | 7 | 5 | 6 | 4 | 12 | 8 | 13 | 6 | 5 |
| Gol IV B | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 0 | 2 | 4 | 3 | 0 | 1 | 0 |
| Gol V A | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Gol V B | 11 | 8 | 6 | 9 | 14 | 14 | 18 | 14 | 18 | 20 | 14 | 17 | 11 | 8 | 20 |
| Gol VI A | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Gol VI B | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Gol VII | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Gol VIII | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Gol IX | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Hasil Survey Tim PKL Jambi, 2021

4.6 Jaringan Transportasi Sungai Danau atau Penyeberangan

Lintasan perintis merupakan lintasan yang mendapat subsidi dari pemerintah untuk dapat di layani guna untuk tetap memberikan pelayanan angkutan terhadap daerah – daerah yang permintaan akan angkutan masi sangat rendah dan membuka akses bagi daerah – daerah yang masi terisolir.

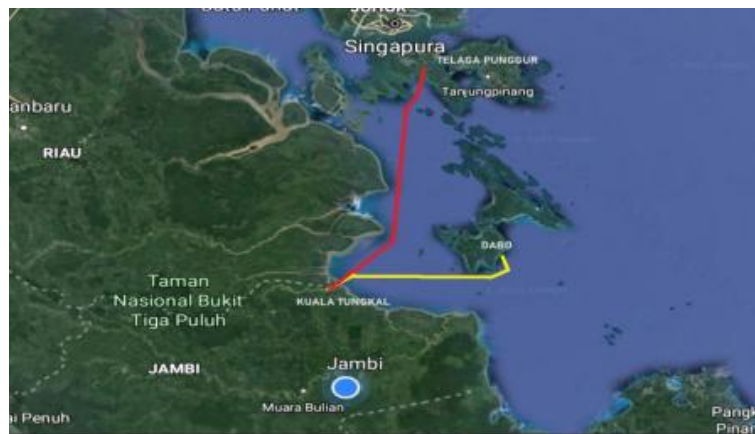
Untuk angkutan penyeberangan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sampai saat ini telah memiliki trayek resmi yang merupakan ketentuan dari pemerintah daerah setempat. Lintasan yang ada di wilayah Kabupaten Tanjung

Jabung Barat khususnya di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal. Adapun trayek – trayek tersebut diantaranya dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 4.9 Lintasan di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal

| No | Lintasan | Waktu Tempuh | |
|----|--------------------------|--------------|-----|
| | | Km | Jam |
| 1 | Tungkal - Dabo | 142 | 9 |
| 2 | Tungkal – Telaga Punggur | 225 | 14 |

Sumber : Hasil Survey Tim PKL Jambi, 2021



Sumber : Google Earth

Gambar 4.20 Trayek Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal

Pada gambar diatas merupakan peta lintasan kapal dari pelabuhan penyeberangan Kuala Tungkal. Dari gambar tersebut terlihat Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal berada di wilayah Provinsi Jambi sedangkan Pelabuhan Telaga Punggur dan Dabo masuk di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.